

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

WHO (World Health Organization) mendefinisikan bahwa kematian ibu adalah kematian seorang wanita yang terjadi saat hamil, bersalin atau dalam 42 hari setelah persalinan dengan penyebab yang berhubungan langsung atau tidak langsung setelah persalinan. Masalah kematian ibu ini, masyarakat mengugut bahwa target Sustainable Development Goals (SDG's) tahun 2030 tentu perlu untuk mendapat perhatian khusus dari seluruh pihak baik pemerintah maupun sektor swasta, yaitu menurunkan Angka Kematian Ibu (AKI) di bawah 70 per 100.000 kelahiran hidup (Bidang Kejahteraan Sosial, 2019)

Menurut World Health Organization (2010), Indonesia menduduki peringkat pertama dengan Angka Kematian Ibu (AKI) tertinggi dari 181 negara, dengan perdarahan menempati presentase tertinggi penyebab kematian ibu (28%), anemia dan kurang energi kronik pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor utama kematian pada ibu hamil. Angka kematian ibu menurut WHO pada tahun 2012 sebanyak 536/100.000 persalinan hidup (Wahidamunir, 2019).

Di Indonesia setiap harinya 830 ibu didunia meninggal akibat penyakit atau komplikasi terkait kehamilan dan persalinan dan sebanyak 185 bayi baru lahir

di dunia meninggal setiap harinya dengan Angka kematian neonatus 15/1000 kelahiran hidup (Rakerkernas,2019).

Salah satu indikator yang dapat menggambarkan kesejahteraan masyarakat di suatu negara adalah Angka Kematian Ibu (AKI) saat ini masih jauh dari target tujuan pembangunan berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGS) yakni per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 dan angka kematian bayi pada target SDGS 2030 adalah dibawah 12 per 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2018 angka kematian ibu (AKI) mencapai 305 per 100.000 kelahiran hidup. (Survei Demografi, 2018).

Data Riskesdas tahun 2017 menunjukkan penurunan angka kematian ibu hal ini dapat terlihat dari tahun ke tahun, di tahun 2015 AKI tercatat 4.999 kasus, ditahun 2016 terjadi penurunan menjadi 4912 kasus, dan ditahun 2017 kembali terjadi penurun yaitu sebanyak 1712 kasus. (Riset Kesehatan Dasar, 2017).

Masalah yang berkaitan dengan kehamilan dan persalinan, termasuk AKI tidak dapat dilepaskan dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, antara lain status kesehatan ibu dan kesiapan untuk hamil, pemeriksaan antenatal (masa kehamilan), pertolongan persalinan dan perawatan segera setelah persalinan, serta faktor sosial budaya (E. Kristi Poerwandari dan Yenina Akmal, 2000: 436).

Pelayanan antenatal care adalah pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan kepada ibu hamil selama masa kehamilannya sesuai standar pelayanan antenatal. Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk melakukan kunjungan antenatal care adalah karena kurangnya pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga.

Oleh karena itu sebagai tenaga kesehatan terutama bidan perlu memberikan pengetahuan mengenai pentingnya pemeriksaan Antenatal Care (ANC) sebagai upaya pengendalian dilaksanakan usaha pemeliharaan dan pengawasan antenatal sedini mungkin serta persalinan yang aman dan perawatan masa nifas yang baik. dan dilakukan pemeriksaan ANC rutin Dengan periksa secara teratur diharapkan dapat mendeteksi lebih dini risiko kehamilan atau persalinan, baik bagi ibu maupun janin (Rita, 2019).

Faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil untuk melakukan kunjungan antenatal care adalah karena kurangnya pengetahuan, sikap atau persepsi ibu, dukungan petugas kesehatan, dan dukungan keluarga.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan literature review mengenai hubungan pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemeriksaan ANC.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan masalah “Adakah hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan yang mempengaruhi pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap pemeriksaan ANC.
- b. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari yang mempengaruhi hubungan antar pengetahuan dan sikap ibu hamil terhadap ANC.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Memberikan informasi kepada institusi tentang hasil literature review jurnal penelitian dengan judul hubungan pengetahuan ibu hamil terhadap ANC

2. Bagi Masyarakat.

Sebagai sumber informasi bagi penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan program pelayanan yang berkelanjutan yang berpengaruh

pada perilaku dan sikap ibu selama kehamilan dan juga menambah wawasan agar di kemudian hari dapat diterapkan di kalangan masyarakat.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Literature Review ini sangat berguna bagi peningkatan pengetahuan mahasiswa bidan beserta segenap bidan dan profesi tenaga kesehatan untuk mengembangkan penelitian pada bidang kesehatan yang selanjutnya.

